

## ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DARI YOUTUBE “MANDARIN CORNER” SEBAGAI MEDIA BELAJAR BAGI PEMULA BAHASA MANDARIN

Tasya Negara Hapsari Budiono <sup>(1)</sup>, Bujur Ita Purnamasari <sup>(2)</sup>

*Universitas Negeri Malang*

tasya.negara.1902416@students.um.ac.id

bujur.ita.190222@students.um.ac.id

---

**Abstract:** Language plays a role as a means of human communication in one country or even in various countries. In this regard, Mandarin was chosen as the second most widely spoken foreign language in the world after English. Therefore, many people want to learn Mandarin so that they can communicate more broadly. Beginners who decide to learn Mandarin should be supported by interactive and easy-to-understand learning media. This media for learning Chinese for beginners is the author's main focus, which is later expected to be able to support the academic achievements of Chinese language enthusiasts. The research method used is descriptive qualitative analysis. The research results obtained are the use of learning media through videos on Youtube is very helpful for beginners to learn Mandarin well, and this research chose the “Mandarin Corner” channel as the focus because it is very practical, easier to understand, and lots of basic materials are also available.

**Keywords:** *Education, Learning media, Mandarin Language*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk bisa saling memahami demi mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, bahasa berperan sangat penting di dalam kehidupan, terutama bahasa asing. Santoso (2014:3) mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat elitis sehingga semua orang bisa dengan mudah mempelajarinya. Mereka bisa mempelajari bahasa asing di lembaga formal seperti sekolah, lembaga non-formal seperti kursus, maupun secara mandiri dan otodidak.

Kemampuan manusia untuk menguasai lebih dari satu bahasa merupakan suatu kelebihan (Melinda Febiola, 2019:B13-1). Oleh karena itu, Ying dkk. (2013:1346) menyatakan bahwa penting bagi generasi muda Indonesia sekarang memiliki second foreign language selain Bahasa Inggris yaitu Bahasa Mandarin, karena sebanyak 20% penduduk dunia merupakan penduduk China. Masyarakat di era globalisasi ini tidak hanya akan menemui orang-orang yang berbicara dalam Bahasa Inggris saja, tetapi juga dalam Bahasa Mandarin. Meskipun Bahasa Mandarin termasuk dalam bahasa asing yang sulit untuk dipelajari, banyak orang justru tertarik

dengan Bahasa Mandarin.

Sebagian orang memutuskan untuk mengambil kursus intensif Bahasa Mandarin supaya mereka bisa memahami lebih baik bahasa tersebut dengan bantuan pendidik secara langsung. Tetapi tidak sedikit orang juga, yang notabene memiliki sedikit waktu untuk mengambil kursus intensif, lebih memilih untuk mempelajari Bahasa Mandarin melalui video pembelajaran di Youtube. Tentu saja pilihan chanel belajar Bahasa Mandarin banyak tersedia di Youtube. Bagi seorang pemula, tidak mudah untuk bisa memahami materi belajar Bahasa Mandarin dalam waktu singkat, sehingga dibutuhkan video pembelajaran yang interaktif. Mandarin Corner adalah salah satu chanel belajar Bahasa Mandarin di Youtube, yang menyediakan berbagai materi mulai dari dasar hingga lanjutan.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar seseorang. Oleh karena itu, penelitian penggunaan video pembelajaran bagi pemula bertujuan untuk memudahkan mereka dalam memahami materi dasar, sebelum akhirnya mereka bisa mempraktikkan Bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penulis juga berharap bahwa penggunaan video pembelajaran dari Youtube mampu membantu para pemula dalam belajar Bahasa Mandarin.

## **METODE**

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran video di Youtube bagi pelajar pemula Bahasa Mandarin menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif (Subandi, 2011:176). Oleh karena itu, metode ini digunakan oleh peneliti supaya peneliti bisa memaparkan suatu fenomena melalui hasil dokumentasi komentar-komentar yang diberikan kepada video belajar Bahasa Mandarin. Peneliti memutuskan untuk menggunakan video belajar dari sebuah channel Youtube yang bernama "Mandarin Corner" dalam penelitian ini. Objektivitas pemaparan yang dibuat oleh peneliti sebaiknya tetap dijaga supaya peneliti bisa memberikan interpretasi yang tidak subjektif.

Peneliti melakukan analisis data dengan memberi gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Hal itu berguna untuk memperjelas analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap penggunaan video belajar Bahasa Mandarin dari chanel Youtube Mandarin Corner. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dari Mandarin corner. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk dokumentasi melalui metode kualitatif dari penelitian tersebut dan ditampilkan sesuai dengan sub bahasa sehingga diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

Pembahasan yang tercakup dalam bahasan ini adalah materi-materi dasar bahasa Mandarin bagi para pemula yang terdapat dalam video Youtube "Mandarin Corner" dan akan dibagi dalam beberapa jenis materi dasar untuk pemula. Materi-materi dasar tersebut ialah (1)

kosakata dalam bahasa Mandarin; (2) Percakapan dasar atau perkenalan diri dalam bahasa Mandarin; (3) Belajar angka dan bilangan Mandarin; dan (4) Belajar membaca ejaan Mandarin.

Adapun komentar-komentar yang diberikan kepada video belajar bahasa mandarin melalui "Mandarin corner" juga akan dibahas dalam bab ini melalui dokumentasi.

## 1. Kosakata dalam bahasa Mandarin



Gambar 1: Kosakata kerja badan dalam bahasa Mandarin.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran kosakata kerja badan dalam bahasa Mandarin sangat mudah dimengerti oleh para pemula karena terdapat cara penulisan dan pelafalannya, sehingga memudahkan para pemula untuk belajar dan menghafal kosakata dasar ini dalam bahasa Mandarin.

## 2. Percakapan dasar dalam bahasa Mandarin atau perkenalan diri



Gambar 2: Perkenalan diri dalam bahasa Mandarin.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa para pemula akan lebih mudah memahami dan menghafal percakapan dasar atau perkenalan dalam bahasa Mandarin karena didalam video tersebut sudah tertera cara penulisannya, pengejaannya, cara pelafalannya, bahkan artinya.

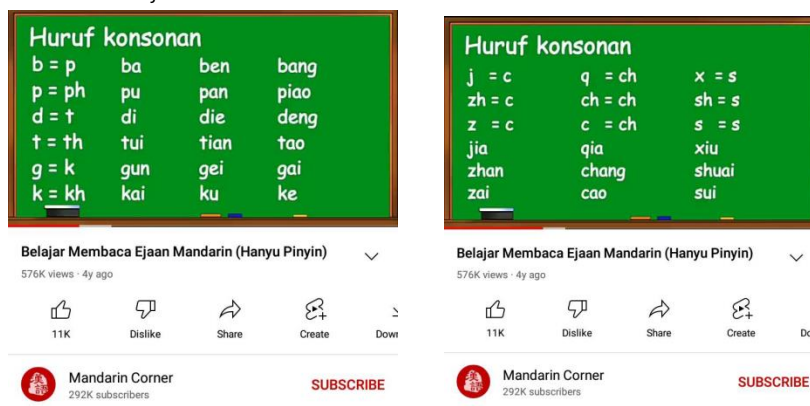
## 3. Belajar angka dan bilangan Mandarin



Gambar 3: Angka dan bilangan dalam Mandarin.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa video pembelajaran dasar dalam Mandarin bagi pemula dari Youtube “Mandarin Corner” sangat efisien dan membuat para pemula lebih mudah mengerti serta mengingat angka dan bilangan dalam bahasa Mandarin karena didalam video tersebut sudah disediakan cara penulisan serta pelafalannya.

4. Belajar membaca ejaan Mandarin



Gambar 4: Membaca ejaan dalam Mandarin.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran membaca ejaan dalam bahasa Mandarin untuk para pemula dalam video tersebut sangat mudah dipahami dan dipelajari karena selain terdapat cara penulisannya dan pembacanya, tetapi terdapat juga pelafalannya, bagaimana harus mengucapkan kata tersebut dan bagaimana tekniknya juga sehingga dapat diaplikasikan dengan baik.

5. Komentar-komentar pada Channel "Mandarin corner"



Gambar 5: Komentar yang terdapat pada materi perkenalan diri.



Gambar 6: komentar yang terdapat pada materi ejaan bahasa mandarin.

## KESIMPULAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling memahami demi mencapai tujuan tertentu. Bahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menciptakan komunikasi dengan baik dengan sesama individu atau kelompok lokal maupun non-lokal. Itulah sebabnya tidak heran banyak orang mempelajari bahasa lain untuk mampu bersaing atau berkomunikasi dengan orang yang memiliki bahasa berbeda dengan kita dan salah satu bahasa paling banyak ke 2 setelah bahasa Inggris dipelajari ialah bahasa Mandarin, karena sebanyak 20% penduduk dunia adalah penduduk China. Walaupun bahasa Mandarin terbilang susah, tapi ada banyak orang-orang tertarik dalam mempelajari bahasa ini. Sebagian orang rela mengambil les kursus untuk mempelajari bahasa Mandarin, tetapi ada juga sebagian orang yang mempelajari bahasa Mandarin melalui video-video pembelajaran lewat Youtube terutama bagi pemula. Jadi, melalui artikel ini, fokus yang diambil dari penelitian ini ialah pembelajaran Bahasa Mandarin untuk pemula melalui video Youtube dengan fokusnya pada channel Youtube "Mandarin Corner".

Penelitian ini memilih "Mandarin Corner" sebagai fokus video pembelajaran bahasa Mandarin bagi pemula karena komentar-komentar atau review yang terdapat pada channel tersebut sangat baik sehingga peneliti menganggap video pembelajaran dalam video-video yang

ada di channel tersebut lebih mudah dipahami oleh pemula karena terdapat banyak materi-materi dasar bahasa Mandarin untuk pemula, seperti kosakata-kosakata yang terdapat dalam Mandarin, percakapan dasar atau perkenalan diri dalam bahasa Mandarin, angka dan bilangan dalam bahasa Mandarin, membaca Ejaan Mandarin (Hanyu Pinyin), dan masih banyak lagi. Selain materinya yang banyak dan lengkap, terdapat juga cara membacanya, bagaimana mengucapkan kata tersebut dalam Mandarin dengan disertai teknik pengucapan, serta cara penulisannya sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pemula dalam belajar bahasa Mandarin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy M. (2021). *Inilah Bahasa yang Paling Banyak Digunakan di Dunia, Bagaimana Bahasa Indonesia?*. Diakses pada tanggal 30 Maret 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/01/inilah-bahasa-yang-paling-banyak-dipakai-di-dunia-bagaimana-bahasa-indonesia>.
- Febiola, Melinda. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Mandarin dalam Kompetensi Berbicara Mahasiswa Indonesia di Chongqing-Tiongkok*.
- Santoso, Iman. (2014). *Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia : Antara Globalisasi dan Hegemoni*. *bahasa & sastra*, 14(1), 1-11.
- Ying, Yi. Suprayogi, M. Nanang, dkk. (2013). *Motivasi Belajar Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Kedua*. *Humaniora*, 4(2), 1345-1355.